

Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Islam Al-Faqih Melalui Permainan Bakiak Secara Berkelompok

Oleh:

Siti Hadija Modjo

Luluk Iffatur Rocmah

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

April, 2025

Pendahuluan

Anak usia dini

Pendidikan anak usia dini Menurut Peraturan Pemerintah nomor 17 tahun 2010

Perkembangan sosial emosional

Permainan bakiak secara berkelompok

Kemampuan Kerjasama

Lanjutan

Identifikasi Masalah	Solusi Permasalahan
<ul style="list-style-type: none">■ Kemampuan kerjasama belum berkembang■ Tidak dapat bekerjasama■ Kurang berinteraksi dengan teman sebaya	<ul style="list-style-type: none">■ Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti berpendapat bahwa permainan bakiak kayu secara berkelompok ini dapat menjadi solusi yang efektif. Permainan bakiak secara berkelompok dapat membantu anak dalam belajar berbagi peran dan tugas, berbagi alat dan bahan, saling membantu, menghargai pendapat teman, dan bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama

Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian

Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan permainan bakiak untuk meningkatkan kemampuan kerjasama anak?
2. Bagaimana hasil peningkatan kemampuan kerjasama anak?

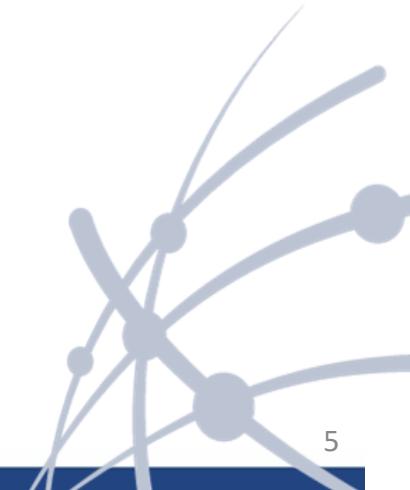
Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan Kerjasama anak, melalui permainan bakiak secara berkelompok



Penelitian Terdahulu

- ❖ Demikian studi terdahulu yang dilakukan oleh Mahdalena tentang meningkatkan kemampuan kerjasama melalui permainan bakiak hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan telah teruji kebenarannya yaitu melalui permainan bakiak dapat meningkatkan kerjasama anak



Metode

Aspek	Penelitian ini
Jenis Penelitian	Penelitian Tindakan kelas (PTK)
Subjek Penelitian	subjek penelitian ini meliputi 14 anak, 8 laki-laki dan 6 perempuan
Teknik Pengumpulan Data	Observasi, wawancara, dan dokumentasi
Teknik Analisis Data	Kualitatif dan Kuantitatif
Indikator kemampuan kerjasama	<ul style="list-style-type: none">■ anak mampu berinteraksi dengan kelompok■ menyelesaikan tugas serta saling tolong menolong■ membantu dalam kelompok untuk mencapai tujuan bersama
Target Keberhasilan	75% dari 14 jumlah anak mampu mencapai skor 3 yaitu berkembang sesuai harapan (BSH)

Hasil dan Pembahasan

- ❖ Sebelum dilakukan tindakan dalam menangani kerjasama anak yang belum baik di TK Islam Al-Faqih Jl. Raya rame pilang maka peneliti melakukan observasi awal. Orientasi awal yang dilakukan dalam penelitian ini berupa prasiklus. Prasiklus dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung sebelum dilakukan tindakan dengan tujuan mengetahui tingkat kemampuan anak dalam bekerjasama antar teman satu kelasnya
- ❖ Pada prasiklus terdapat presentase yang diperoleh hanya 36%, sementara pada siklus I menunjukkan bahwa tingkat ketercapaian kemampuan kerjasama anak mendapatkan nilai presentase sebesar 57%. Demikian peningkatan kemampuan kerjasama anak yang telah memperoleh kategori keberhasilan pada siklus II dengan predikat tuntas sebanyak 12 anak dari keseluruhan 14 anak dengan presentase sebesar 86%



Pra Siklus

- Berdasarkan perolehan hasil peningkatan kemampuan kerjasama diatas menunjukkan bahwa pada prasiklus hasil yang didapatkan belum mencapai target yang ditentukan oleh peneliti. Pada prasiklus ini hanya 5 anak yang berhasil, sedangkan 9 anak lainnya masih belum berhasil
- Pada prasiklus ini presentase yang diperoleh hanya 36%. Dari hasil keberhasilan yang masih kurang dari 75% maka dengan itu perlu diadakannya tindak lanjut untuk mengasah dan melatih meningkatkan kemampuan kerjasama anak sebagai suatu bentuk upaya perbaikan yaitu dengan menerapkan permainan bakiak secara berkelompok

Siklus I

Pelaksanaan siklus I ini dilakukan selama 2 hari dalam 1 minggu, permainan dilakukan di luar ruangan dimulai pada pukul 08.10-09.00 WIB. Alat yang digunakan dalam permainan bakiak ini terbuat dari kayu yang menyerupai sandal. Permainan dimulai di luar ruangan dengan kegiatan pemanasan terlebih dahulu. Sebelum melakukan kegiatan bermain, peneliti menjelaskan terlebih dahulu cara bermain bakiak yang baik dan benar. Setelah itu, setiap kelompok akan diminta oleh peneliti untuk naik ke atas sandal bakiak secara bersamaan. Setelah mendengar instruksi dari peneliti setiap kelompok akan berjalan dari garis start menuju ke garis finish dengan cara melangkahkan kaki secara bersamaan (setiap anggota kelompok harus kompak mengangkat kaki secara bergantian).

Hasil menunjukkan bahwa tingkat ketercapaian kemampuan kerjasama anak mendapatkan nilai presentase sebesar 57% yang menunjukkan dari hasil kegiatan main sedikit meningkat 8 anak yang sudah tuntas, sementara 6 anak lainnya belum tuntas. Sebelumnya pada prasiklus mendapat nilai presentase 36% yang mana hanya ada 5 anak yang sudah tuntas dan 9 lainnya masih belum tuntas.

Lanjutan

- Berdasarkan hasil refleksi siklus I, siklus I teridentifikasi kendala dalam penelitian ini diantaranya: Anak belum dapat bekerjasama saat bermain, kurangnya interaksi dengan teman yang bukan satu lingkaran pertemanan dengan dirinya dan anak masih kesulitan dalam mengikuti langkah kaki temanya sehingga ada beberapa anak yang masih terjatuh saat bermain serta masih butuh bantuan pada peneliti
- Maka pada siklus II, peneliti dan guru memberikan instruksi yang lebih detail kepada anak-anak tentang bagaimana cara berkomunikasi dan berkoordinasi dengan kelompoknya masing-masing dengan memberikan contoh strategi seperti hitungan bersama agar lebih sinkron, serta memberikan reward dan pujian saat anak berhasil mencapai finish



Siklus II

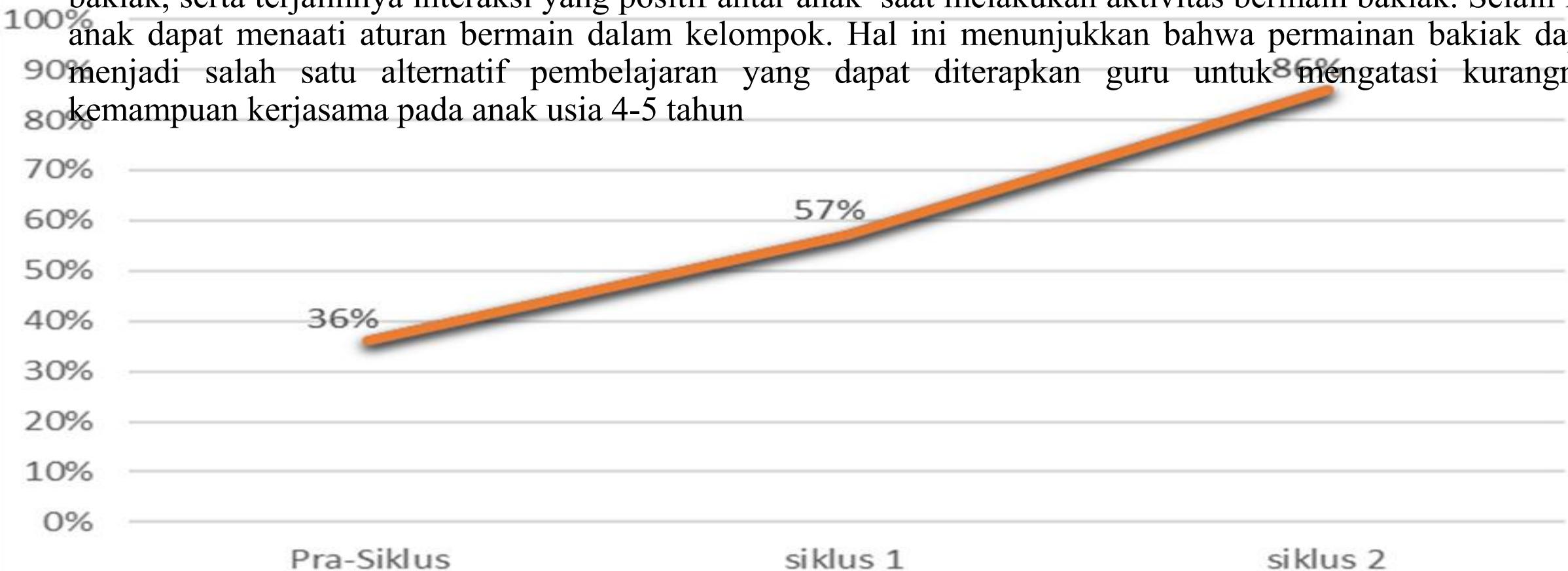
Pada saat pelaksanaan peneliti dan guru mengawasi jalannya permainan dan memberikan bantuan jika diperlukan serta memberikan pujian dan reward saat anak-anak berhasil bekerjasama mencapai finish. Peneliti dan guru juga ikut membantu anak-anak mengali tantangan yang mereka hadapi dan bagaimana mengatasinya, mencatat interaksi serta kerjasama anak selama permainan berlangsung. Selama anak-anak berproses mengikuti kegiatan bermain bakiak guru dan peneliti mengamati dan memperhatikan setiap proses yang dilakukan oleh anak apakah sudah berkembang atau masih belum.

Berdasarkan data tersebut menghasilkan adanya peningkatan kemampuan kerjasama anak yang telah memperoleh kategori keberhasilan pada siklus II dengan predikat tuntas sebanyak 12 anak dari keseluruhan 14 anak dengan presentase sebesar 86%. Setelah adanya perbaikan refleksi dengan guru kelas dan diadakannya tindak lanjut berupa siklus II menghasilkan peningkatan kemampuan kerjasama anak melalui permainan bakiak di TK Islam Al-Faqih pilang mengalami peningkatan yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan observasi awal prasiklus



Lanjutan

- Hasil penelitian ini memberikan kontribusi positif upaya perbaikan proses pembelajaran anak usia 4-5 tahun. Terjadinya peningkatan kemampuan kerjasama anak ditunjukkan melalui kekompakan dalam bermain bakiak, serta terjalinya interaksi yang positif antar anak saat melakukan aktivitas bermain bakiak. Selain itu, anak dapat menaati aturan bermain dalam kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa permainan bakiak dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang dapat diterapkan guru untuk mengatasi kurangnya kemampuan kerjasama pada anak usia 4-5 tahun



Kesimpulan

- Permainan bakiak secara berkelompok dapat meningkatkan kemampuan kerjasama anak usia 4-5 tahun di TK Islam Al-Faqih. Hal ini pada saat pelaksanaan kegiatan bermain bakiak dimulai dengan peneliti dan guru menjelaskan terlebih dahulu kepada anak-anak tata cara bermain bakiak yang baik dan benar, serta memberikan instruksi yang lebih detail kepada anak-anak tentang bagaimana cara berkomunikasi dan berkoordinasi dengan kelompoknya masing-masing. Peneliti dan guru juga memberikan contoh strategi seperti hitungan bersama agar lebih sinkron serta memberikan reward dan pujian saat anak-anak berhasil bekerjasama mencapai finish.
- Hasil tindakan kelas yang dilakukan di TK Islam Al-Faqih terjadi peningkatan secara bertahap, di prasiklus presentase diperoleh 36%, sedangkan siklus I presentase sedikit meningkat sebesar 57%. Namun masih belum mencapai hasil maksimum sehingga perlu tindakan kembali di siklus II. Pada siklus II ini presentase yang diperoleh lebih yakni 86%, maka dalam kegiatan permainan bakiak ini dinyatakan berhasil. Dari presentase yang sudah dipaparkan menyatakan bahwa adanya peningkatan kemampuan kerjasama melalui permainan bakiak anak usia 4-5 tahun di TK Islam Al-Faqih pilang Kec.Wonoayu Sidoarjo.

Berikut gambar permainan bakiak



